

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Identitas budaya adalah jati diri yang melekat dalam sebuah kelompok yang membedakannya dengan kelompok yang lain. Indonesia yang merupakan sebuah negara berkepulauan, memiliki keberagaman budaya yang kaya dan unik. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mengancam eksistensi budaya tersebut, seperti: masuknya budaya asing dan perubahan tata nilai masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan suatu strategi untuk memperkenalkan budaya demi melestarikannya ke generasi mendatang.

Salah satu identitas suatu daerah adalah makanan tradisional. Makanan tradisional adalah resep makanan yang terbuat dari bahan yang tersedia secara lokal yang telah diturunkan dan dikonsumsi selama beberapa generasi. Pada umumnya, makanan tradisional terbagi menjadi empat bagian yaitu makanan utama, lauk pauk, makanan ringan atau camilan, dan minuman. Fungsi utama dari makanan adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi. Fungsi sosial dari makanan adalah sebagai pelengkap upacara adat, menunjukkan tata krama, dan menunjukkan kelas sosial dan seiring waktu berjalan makanan juga menjadi sebuah sarana komunikasi.

Flores merupakan sebuah pulau yang berlokasi di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur. Di Flores sendiri, sebagian besar makanan tradisionalnya didominasi oleh bahan dasar jagung. Hal ini bukan tanpa sebab, Flores memiliki topografi wilayah yang cocok untuk berkebun jagung. Jagung mengandung banyak kandungan baik seperti: antioksidan, karbohidrat, protein, vitamin E, vitamin B, vitamin K, vitamin C, dan juga tinggi akan serat. Maka dari itu tidak heran jika jagung menjadi makanan pokok bagi masyarakat Flores. Mulai dari makanan utama sampai dengan camilan seperti Jagung Titi, yang merupakan camilan tradisional yang sering dikonsumsi di keseharian masyarakat Flores, mempunyai bahan utama jagung.

Flores cukup dikenal karena keindahan alamnya seperti Labuan Bajo, danau Kelimutu, desa Wae Rebo dan banyak lagi. Namun, banyak

kebudayaannya yang unik dan tidak kalah indah masih kurang dikenal bahkan oleh wisatawan domestik sekalipun. Alhasil ekonomi masyarakat flores bergantung kepada satu sumber saja dan pemerataan pertumbuhan ekonomi pun sulit terjadi. Sektor kuliner flores adalah salah satu sektor budaya yang masih kurang dikenal masyarakat luas. Makanan ringan Jagung Titi ini dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai sarana pengenalan kebudayaan flores dikarenakan memiliki gizi yang seimbang, masa simpan yang lama, dan rasa yang familiar dengan lidah masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merujuk kepada uraian latar belakang masalah yang telah disajikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi mengenai jagung titi makanan ringan khas flores di masyarakat.
2. Belum ada nya media promosi makanan ringan jagung Titi khas Flores.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan merujuk identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang kemasan makanan khas Flores dengan menarik dan praktikal agar mampu menarik minat masyarakat terhadap produk yang ingin dipromosikan?

1.4 Ruang Lingkup

Untuk menghindari cakupan pembahasan yang terlalu luas, ruang lingkup dibatasi pada aspek berikut:

1. Apa
Perancangan kemasan makanan ringan jagung Titi asal Flores.
2. Siapa
Perancangan kemasan ini ditujukan kepada masyarakat yang tertarik kepada kebudayaan Flores dan pelestariannya.
3. Dimana
Perancangan dilakukan di Bandung dan pengumpulan data dilakukan di Bandung dan Flores.

4. Kapan

Proses pencarian data serta perancangan kemasan akan dimulai pada bulan April sampai dengan Mei.

5. Mengapa

Perancangan dilakukan untuk mempromosikan Jagung Titi sekaligus kebudayaan Flores.

6. Bagaimana

Perancangan difokuskan kepada perancangan desain kemasan yang bertujuan mengenalkan kebudayaan Flores kepada konsumen.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan kemasan makanan ringan Jagung titi asal Flores ini adalah untuk mempromosikan masyarakat luar flores mengenai kebudayaan Flores sekaligus membantu ekonomi masyarakat Flores.

1.6 Metode Pengumpulan data dan analisis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi akan diaplikasikan terhadap kemasan makanan ringan tradisional yang tersedia. Metode observasi juga akan dilakukan pada kebudayaan Flores dan obyek penelitian yaitu Jagung Titi.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data studi pustaka dilakukan lewat jurnal, buku, tesis dan pendapat ahli sebagai bentuk penggalan data terhadap hal yang terkait yaitu kemasan makanan ringan dan obyek penelitian yaitu Jagung Titi dengan tujuan memahami lebih dalam topik dan pengaplikasian yang tepat.

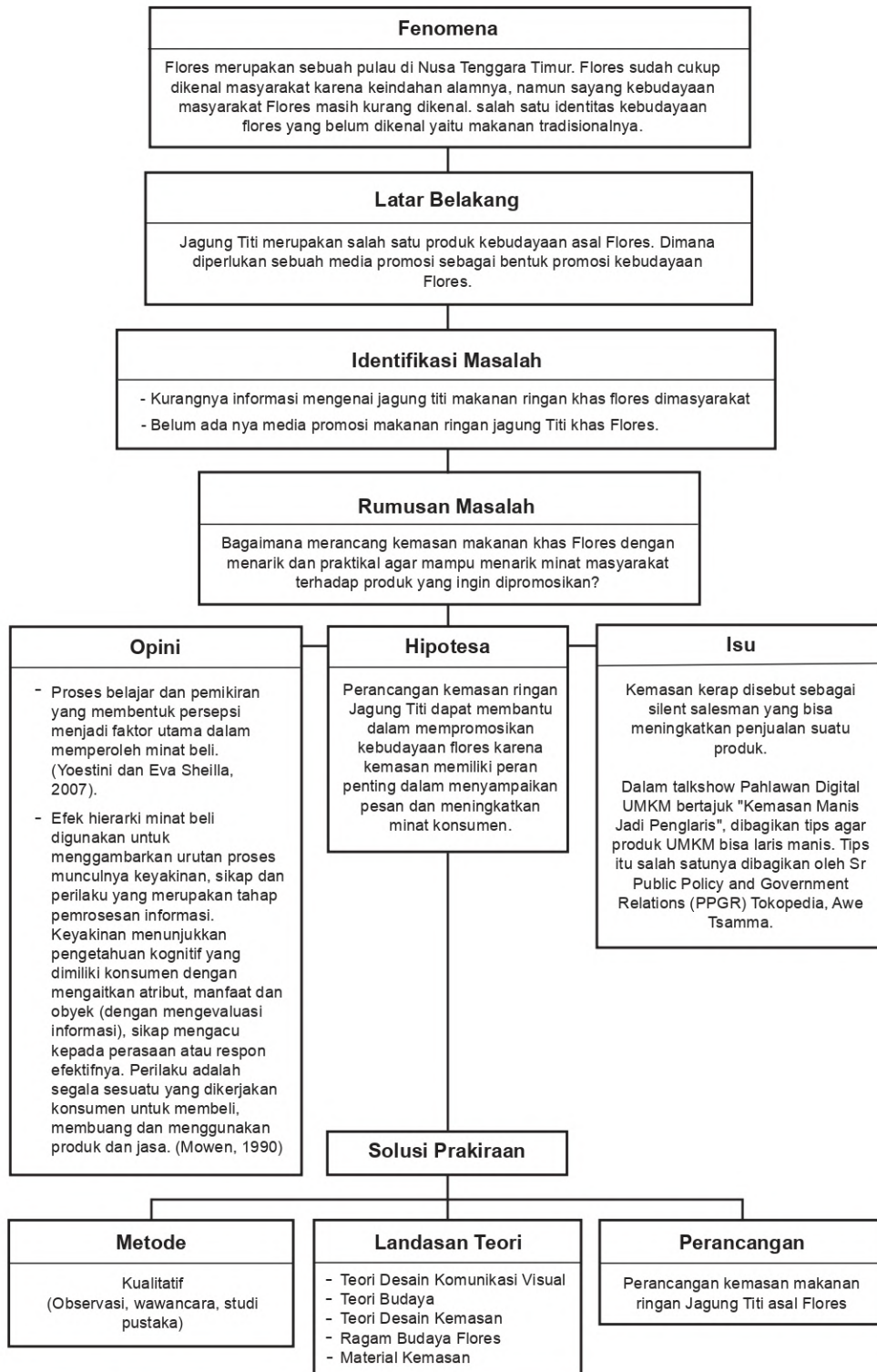
3. Wawancara

Pengumpulan data melalui sesi tanya jawab dengan ahli budaya flores dan pihak produsen obyek sebagai sumber data.

1.6.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Digunakan metode analisis ini untuk mengetahui *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Dokumentasi pribadi

1.8 Pembabakan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, metode penelitian, dan pembabakan.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini berisikan penjelasan dasar pemikiran relevan yang digunakan sebagai dasar perancangan topik. Teori yang akan digunakan mencakup teori kemasan, teori budaya, teori ragam budaya Flores, dan teori desain komunikasi visual.

BAB III DATA DAN ANALISI

Bab ini berisikan hasil dan uraian data yang telah dikumpulkan serta analisisnya, dimana metode analisis yang digunakan adalah metode SWOT. Data diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan terhadap pihak relevan kepada topik, yaitu: Ahcmad R.Duli SE selaku kepala dinas koperasi dan UKM Flores Timur, Petronela Soe selaku pemilik UMKM objek penelitian Antara-1, Findra Ahmad selaku desainer grafis dengan pengalaman desain kemasan, serta Salwa dan Bernardus Ray Wiraleksono selaku khalayak sasaran.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan penguraian perancangan dimulai dari konsep ide hingga konsep visual yang berdasar dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil perancangan karya serta saran terkait penulisan laporan tugas akhir.